



## Festival Prawirotaman, Populerkan Kampung Turis

**JOGIA, Radar Jogja** - Pemkot Jogja berupaya memopulerkan kawasan Prawirotaman sebagai kampung turis mancanegara. Festival Prawirotaman yang sempat vakum akibat pandemi Covid-19, kembali dihidupkan. Berbagai pertunjukan kesenian, kirab budaya hingga pameran UMKM di kawasan ini digelar dalam festival sehari di Jalan Prawirotaman I dan II, Sabtu (27/8).

Festival berlangsung meriah. Melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk mahasiswa asrama Sumatera Barat dan Kalimantan Barat. Acara yang digelar, antara lain, kirab budaya, festival musik, *fashion show on the street*, tari sintren, dan lain-lain. Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Wahyu Hendratmoko menuturkan, tema kali ini mengangkat 'Manunggal Mendunia' yang dimaknai dengan sinergi yang bersatu dari semua elemen di Prawirotaman.

► Baca Festival... Hal 9



**EDAN-EDANAN:** Kemeriahan Festival Prawirotaman yang disuguhkan dengan kirab budaya di Jalan Prawirotaman I, Sabtu (27/8). Festival untuk memopulerkan kembali Prawirotaman sebagai kampung turis mancanegara.

## Festival Prawirotaman, Populerkan Kampung Turis

Sambungan dari hal 1

Diharapkan adanya festival yang digelar rutin tahunan ini dapat mendokrak kunjungan wisata Kota Jogja. Bukan hanya wisatawan lokal, melainkan juga wisatawan mancanegara (wisman).

Diharapkan festival ini membawa Prawirotaman ke depan semakin mendunia. "Memopulerkan kembali citra kawasan prawiro-taman sebagai kampung turis mancanegara," ungkap Wahyu dalam sambutannya. Kegiatan ini digelar Agustus, bersamaan puncak kunjungan wisman yang biasanya terjadi pada triwulan, Juli, Agustus dan September.

Disebutkan, berdasarkan data statistik Dinas Pariwisata Kota Jogja, data kunjungan pariwisata hingga akhir Juli mencapai 3,9 juta, terdiri atas wisatawan domestik dan wisman. 10-15 persen di antaranya, merupakan wisman.



METRICA CANDRA LANTJAWA/RADAR JOGIA

**MERIAH:** Festival Prawirotaman kali ini mengangkat tema "Manunggal Mendunia". Festival sehari itu mampu menyedot perhatian masyarakat.

Wahyu mengatakan, selama pandemi kunjungan wisata di Kota Jogja menurun dari sebelumnya. Kendati begitu, pada semester ini perlahan kunjungan wisata meningkat, mencapai angka pra pandemi.

"Pada saat pra pandemi kunjungan wisata mencapai 4-5 juta per tahun. Satu semester tahun ini hingga bulan Juli, angkanya

sudah 3,9 juta. *Insy Allah* sudah mulai normal," katanya.

Demikian juga target kunjungan per satu semester hingga Juli, telah melampaui target. Dari target semula 3,6 juta hingga akhir Juli, kini justru 3,9 juta.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja Aman Yuriadi Jaya menambahkan, Festival Prawirotaman ke-10 ini digelar secara *offline*. Diharapkan dapat menghibur dan memotivasi masyarakat lebih bersemangat lagi dalam *nguri-uri* budaya dan memajukan pariwisata di DIJ, khususnya Kota Jogja.

Menurutnya, agenda ini bukan sesuatu yang hadir begitu saja. Tetapi perjalanan panjang sejarah semangat masyarakat di Prawirotaman menumbuhkan sinergi dengan pemangku wilayah dalam memberikan kontribusi besar pariwisata.

Dia berharap Kampung Prawirotaman menjadi satu magnet, daya tarik kawasan pariwisata, mengangkat potensi yang ada dan membawa kontribusi nyata, menumbuhkan roda perekonomian masyarakat setempat.

"Kegiatan ini wujud partisipasi dan kontribusi semua pihak mengangkat label manunggal mendunia. Semoga festival terus berjalan baik dan berkelanjutan di masa mendatang" tambahnya. (\* /mel/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005